

**PERANAN KATEKESE DALAM GEREJA
DAN RELEVANSINYA BAGI PENINGKATAN PENGETAHUAN IMAN ANAK**

**DI STASI SANTO KRISTOFORUS MATANI
PAROKI SANTO YOSEPH PEKERJA PENFUI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

**BERNADUS USKONO
NO.REG. 611 10 008**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2014

**PERANAN KATEKESE DALAM GEREJA
DAN RELEVANSINYA BAGI PENINGKATAN PENGETAHUAN IMAN ANAK
DI STASI SANTO KRISTOFORUS MATANI
PAROKI SANTO YOSEPH PEKERJA PENFUI**

**OLEH
BERNADUS USKONO
NO.REG. 611 10 008**

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.)

Pembimbing II



(Drs. Lazarus Anin, M.Th.)

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Kupang, 7 Juli 2014

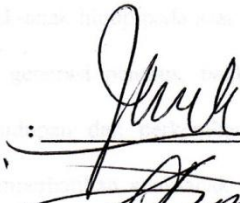
Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat

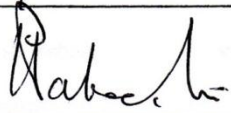


(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Dewan Penguji :

- 1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A**
- 2. Drs. Lazarus Anin, M.Th.**
- 3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.**


:

:

:

KATA PENGANTAR

Perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi zaman modern ini, merebut hati, mendesak, dan memaksa setiap orang untuk mengubah sikap. Dampak perkembangan situasi zaman ini, begitu kuat mempengaruhi dan memacu perubahan pola pikir, tingkah laku dan tindakan masing-masing orang. Ada sekelompok orang yang berjuang, sedemikian rupa untuk meraih hasil-hasil kemajuan ini, sebanyak-banyaknya untuk diri dan keluarganya, tanpa peduli akan nilai-nilai moral, etika, iman dan martabatnya sendiri. Dari fenomena pesatnya perkembangan jaman, hidup manusia khususnya anak-anak senantiasa perlu diarahkan, dituntun, dibimbing agar mereka hidup tetap dalam kebaikan dan pengenalan akan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sempurna. Dengan realitas yang ada ini, kehidupan dan perkembangan Gereja harus dipikirkan dan diperhatikan secara serius oleh semua anggota Gereja, terlebih untuk zaman sekarang. Bersama dengan arus-arus zaman yang ada, Gereja dihadapkan pada pertanyaan, “beranikah Gereja tetap berdiri tegak menghadapi semuanya ini? Jawabannya sangat jelas. Gereja harus berani menatap masa depannya, bersama dengan semua anggotanya untuk meneruskan perjuangannya di masa depan yang masih panjang dan penuh tantangan. Mereka itu tidak lain daripada anak-anak. Anak-anak hidup pada saat ini dan terus berkembang di masa depan. Anak-anak diharapkan menjadi generasi penerus, bahkan menjadi tumpuan yang dapat diharapkan dan dibanggakan bagi kehidupan dan perkembangan Gereja selanjutnya. Apa yang dapat dilakukan oleh Gereja untuk memperhatikan anak-anak yang adalah masa depan Gereja itu?

Melihat realitas yang terjadi penulis berusaha menelaah katekese sebagai sarana yang disediakan Gereja untuk mendidik iman umat pada umumnya dan pada khususnya anak-anak di Stasi Santo Kristoforus Matani. Katekese adalah salah-satu sarana yang digunakan oleh Gereja dalam mendidik dan meningkatkan iman anak-anak, yang berpusat pada Yesus Kristus sebagai Wahyu dari Allah dalam Roh Kudus. Menyimak pokok pikiran yang ada penulis membahasnya di bawah tema :

“PERANAN KATEKESE DALAM GEREJA
DAN RELEVANSINYA BAGI PENINGKATAN PENGETAHUAN IMAN ANAK
DI STASI SANTO KRISTOFORUS MATANI
PAROKI SANTO YOSEPH PEKERJA PENFUL.”

Penulis menyadari bahwa rampungnya karya tulis ini hanya berkat kasih setia Tuhan yang selalu menuntun penulis, sehingga tulisan ini selesai pada waktunya. Rampungnya tulisan ini pun berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung, dari hati yang terdalam penulis menghaturkan limpah trima kasih teristimewa kepada:

1. Romo. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Widya Katolik Mandira Kupang yang dengan rela memberi kesempatan kepada penulis untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada.
2. Romo. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th. Sebagai pembimbing utama yang selalu setia menemani penulis dan memberikan inspirasi yang baik bagi penulis dalam merampungkan karya tulis ini.
3. Bapak Drs. Lazarus Anin, M.Th, sebagai pembimbing kedua yang selalu setia membimbing penulis dan turut meneliti tulisan sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.
4. Para dosen Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
5. Para Pegawai Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
6. P. Jaison Abraham Kutikattu, MSsCc, selaku Pemimpin Seminari Tinggi Hati Kudus Yesus dan Maria dan P. Jojo, MSsCc yang selalu setia mendukung penulis dalam merampungkan karya tulis ini.
7. Teman- teman frater seperjuangan (Mundus, Encik, Yoleng, Louis, Marsy, Donatus) dan adik-adik frater (Arkef, Bento, Huller, Julio, Bere, Texas, Exel, Even, dan Eman) yang

dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi penulis hingga rampungnya tulisan ini.

8. Ayahanda dan ibunda tercinta Yoseph Malafu dan Martha Hati, Liko Hila, serta Kaka Ida, Kaka Patris (Almahrum), Kaka Seli, Kaka Imu, adik Peter, dan adik Ayu yang senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam seluruh perjuangan hidup ini.
9. Ketua Stasi Santo Kristoforus Matani, Bapak Piet Jemadu serta adik-adik SEKAMI yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data di Stasi Santo Kristoforus Matani.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis.

Semoga amal baik yang sudah penulis terima dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa Pemilik Waktu dan Sumber Kasih Sejati. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan karya tulis ini akan penulis terima dengan senang hati.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan	6
1.5 Metode Penulisan	7
1.5.1 Studi Kepustakaan	7
1.5.2 Studi Lapangan	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KATEKESE	8
2.1 Pengertian Katekese	8
2.2 Bentuk-Bentuk Katekese	8
2.2.1 Bentuk Praktis	8
2.2.2 Bentuk Historis	8
2.2.3 Bentuk Sistematis	8
2.3 Tujuan Katekese	9

2.4 Arti Dan Makna Katekese	10
2.4.1 Aspek Antropologis	10
2.4.2 Aspek Sosiologis	11
2.4.3 Aspek Teologis	11
2.5 Tempat Katekese	12
2.5.1 Gereja	12
2.5.2 Sekolah	12
2.5.3 Keluarga	13
2.6 Peranan Katekese	14
2.7 Metode Katekese	14
2.7.1 Metode Ceramah	14
2.7.2 Metode Sharing	15
2.7.3 Metode Bertanya	15
2.7.4 Metode Audiovisual	15
2.7.5 Metode Menghafal	15
2.7.6 Metode Drama	15
2.7.7 Metode Bercerita	15
2.7.8 Metode Dialektik	16
2.7.9 Metode Panel	16
2.8 Sumber Katekese	16
2.9 Objek Katekese	17
2.10 Latar Belakang Munculnya Dan Berkembangnya Katekese	18
2.10.1 Budaya Musyawarah	18
2.10.2 Arus Demokrasi Jaman Ini	18
2.10.3 Kemajuan Ilmu-Ilmu Tentang Manusia	19

2.11 Tantangan-Tantangan Terhadap Katekese	19
2.12 Memperhatikan Pentingnya Pendamping Dalam Katekese	20
2.12.1 Kemampuan / Keterampilan Bagi Pendamping	21
2.12.2 Kemampuan/ Keterampilan Berefleksi Pendamping	21
2.13 Tugas Utama Katekese	23
2.13.1 Katekese Mewartakan Sabda Allah, Mewartakan Kristus	23
2.13.2 Katekese Mendidik Umat Beriman	24
2.13.3 Katekese Mengembangkan Gereja	25
2.14 Katekese Sebagai Salah Satu Kegiatan Pastoral	26
2.14.1 Pelayanan Katekese Dalam Gereja Partikular	27
2.14.2 Pelayanan Katekese Dalam Keluarga	27
2.14.3 Katekese Sebagai Salah Satu Proses Evangelisasi	28
2.15 Tugas Konkret Katekese	30
2.15.1 Menyuburkan Dan Membangkitkan Pertobatan	30
2.15.2 Membimbing Umat Beriman Untuk Memahami Misteri Kristus	30
2.15.3 Mendorong Umat Bertindak Aktif Dalam Gereja Dan Masyarakat	31
2.15.4 Menumbuhkan Dan Mendewasakan Iman	32
BAB III PENINGKATAN PENGETAHUAN IMAN ANAK	33
3.1 Peningkatan	33

3.2 Pengetahuan	33
3.3. Iman	33
3.3.1 Iman Menurut Kitab Suci	34
3.3.1.1 Iman Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama	34
3.3.1.2 Iman Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru	35
3.3.2 Iman Menurut Para Bapa Gereja.....	35
3.3.2.1 Iman Menurut Ireneus Dari Lyon	36
3.3.2.2 Iman Menurut Tertulianus	36
3.3.2.3 Iman Menurut Origenes	36
3.3.2.4 Iman Menurut Klemens Dari Alexandria	37
3.4 Anak	37
3.4.1 Kemampuan-Kemampuan Perkembangan Anak	37
3.4.1.1 Kemampuan Kognitif	37
3.4.1.2 Kemampuan Afektif	38
3.4.1.3 Kemampuan Psychomotoris	38
3.4.2 Tahap-Tahap Perkembangan Iman Anak	38
3.4.2.1 Tahap Proyektif Intuitif (Usia 4-8 tahun)	39
3.4.2.2 Tahap Mithis Liberal (Usia 7/8-11/12 tahun)	39
3.4.2.3 Tahap Tiruan (Usia11-12 tahun)	40
3.4.3 Aspek-Aspek Pendidikan Terhadap Anak	41
3.4.3.1 Pendidikan Sosial	41
3.4.3.2 Pendidikan Moral	42
3.4.3.3 Pendidikan Emosional	42
3.4.3.4 Pendidikan Religius	43
3.4.3.5 Pendidikan Estetis	43

BAB IV PERANAN KATEKESE DALAM GEREJA

DAN RELEVANSINYA BAGI PENINGKATAN IMAN ANAK

DI STASI SANTO KRISTOFORUS MATANI

PAROKI SANTO PEKERJA PENFUI	45
4.1 Sejarah Singkat Stasi Santo Kristoforus Matani	45
4.2 Gambaran Umum Perkembangan Stasi Santo Kristoforus Matani.....	47
4.3 Dasar Pembentukan Stasi Santo Kristoforus Matani	48
4.3.1 Para Inisiator	48
4.3.2 Latar Belakang	48
4.4 Latar Belakang Kehidupan Anak-Anak Stasi Santo Kristoforus Matani	49
4.4.1 Latar Belakang Asal	49
4.4.2 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	49
4.4.3 Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	49
4.5 Struktur Kepengurusan Seksi Bina Iman Anak Dan Pewartaan Stasi Santo Kristoforus Matani	50
4.5.1 Bidang Liturgi	50
4.5.2 Bidang Pewartaan	51
4.6 Data-Data Pembuktian Kurangnya Keterlibatan Dan Pemahaman Anak-Anak Tentang katekese Sebagai Sarana Meningkatkan Pengetahuan Iman Di Stasi Santo Kristoforus Matani Paroki Santo Yoseph Pekerja Penfui	52
4.7. Kesimpulan Berdasarkan Jawaban Dari Anak-Anak Dan Orang Tua	56
4.8 Usaha Meningkatkan Pengetahuan Iman Akan Peranan Kitab Suci Melalui Katekse Di Stasi Santo Kristoforus Matani	59
4.8.1 Peranan Kitab Suci Bagi Anak-Anak Dalam Kegiatan Katekese	60

4.8.2 Memahami Hakekat Kitab Suci	60
4.8.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	60
4.8.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	61
4.9 Peningkatan Pengetahuan Iman Anak Akan Credo (Syahadat Iman) Melalui Katekese	62
4.9.1 Allah Tritunggal	64
4.9.1.1 Bapa	65
4.9.1.2 Putra	66
4.9.1.3 Roh Kudus	67
4.9.2 Gereja	67
4.9.3 Perawan Maria	69
4.9.4 Persekutuan Para Kudus	70
4.9.5 Pengampunan Dosa	70
4.9.6 Kebangkitan Badan	71
4.9.7 Kehidupan Kekal	72
4.10 Peningkatan Pengetahuan Iman Anak Akan Kebenaran Ajaran Magisterium Gereja Melalui Katekese	73
4.11 Rangkuman	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN QUESIONER	82
CURRICULUM VITAE	84